

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kandungan logam berat Pb pada kerang hijau (*Perna viridis*) di pesisir Brebes sebelum dilakukan metode depurasi sebesar 0,50 mg/kg sedangkan sesudah metode depurasi memiliki nilai yang bervariasi dengan rentang nilai $0,47 \pm 0,012$ mg/kg sampai $0,63 \pm 0,010$ mg/kg. Kandungan logam berat Pb tersebut masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan.
2. Persentase perubahan kandungan logam berat Pb setelah dilakukan metode depurasi yakni terjadi penurunan sebesar 3-5% dan peningkatan dengan rentang nilai 2-26%.
3. Berdasarkan nilai perkiraan EDI, THQ dan MTI kerang hijau di pesisir Brebes masih layak untuk dikonsumsi dengan tetap memperhatikan batas konsumsi mingguan yang dapat ditolerir. Sesudah metode depurasi didapat nilai kandungan logam berat Pb terkecil pada perlakuan suhu 30°C lama perendaman 24 jam dengan nilai perkiraan EDI sebesar $11 \times 10^{-4} \pm 3 \times 10^{-5}$ dan nilai perkiraan THQ sebesar $28 \times 10^{-2} \pm 7 \times 10^{-3}$ sehingga dapat diketahui nilai MTI sebesar $3,17 \pm 0,08$ kg/minggu.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, perlu dikaji lebih lanjut mengenai lama perendaman yang sebaiknya digunakan pada metode depurasi yakni disarankan untuk menggunakan lama perendaman selama 6 jam apabila metode depurasi dilakukan tanpa adanya pergantian air yang berkala. Dilakukan pemilihan sampel kerang hijau yang akan digunakan pada proses depurasi dan sebaiknya kerang yang digunakan memiliki ukuran yang umum dijual dan dikonsumsi oleh masyarakat. Diperlukan evaluasi pendahuluan mengenai sumber air yang akan menjadi media pada proses depurasi dan sebaiknya diketahui kandungan logam berat di dalamnya sebagai upaya pencegahan kenaikan kandungan logam berat Pb pada kerang hijau yang disebabkan oleh media yang digunakan pada proses depurasi.

